

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu wilayah. Seiring dengan perkembangan zaman, pergerakan lalu lintas yang semakin tinggi sebagai bukti bahwa kondisi transportasi sangat mempengaruhi bagi kehidupan. Dan tentunya tidak terlepas dari tujuan transportasi sebagai penunjang, pendorong, dan pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu prinsip dasar dari penyelenggaraan transportasi adalah keselamatan. Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

World Health Organization (WHO) telah mempublikasikan bahwa pada tahun 2030, kecelakaan lalu lintas di jalan diperkirakan akan menjadi penyebab kematian nomor 5 (lima) di dunia setelah penyakit jantung, stroke, paru-paru dan infeksi saluran pernapasan. Untuk menindaklanjuti hal tersebut pada bulan maret tahun 2010 PBB mendeklarasikan *Decade of Action for Road Safety* yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas jalan secara global dengan meningkatkan kegiatan yang dijalankan secara nasional, regional dan global. Menurut Undang Undang No 22 Tahun 2009 kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda.

Sesuai data di Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Daerah Kalimantan Timur pada tahun 2018 terdapat 723 kejadian kecelakaan lalu lintas dengan jumlah 215 meninggal dunia dengan kerugian materiil sebesar Rp. 6.633.220.000,- kemudian untuk data kecelakaan bulan Januari sampai dengan bulan September tahun 2019, jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas 425 dengan jumlah kematian sebanyak 144 jiwa dan kerugian materiil yang dihasilkan sebesar Rp. 2.081.150.000,-. Sehingga berdasarkan data diatas maka penanganan keselamatan lalu lintas angkutan jalan harus diprioritaskan.

Praktik kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) merupakan salah satu program studi di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Pada kegiatan Praktik Kerja Profesi dapat mengimplementasikan disiplin ilmu manajemen dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang sudah dipelajari selama di kampus dalam rangka mengetahui bagaimana penanganan lokasi atau daerah rawan kecelakaan untuk mengurangi frekuensi terjadinya kecelakaan dan tingkat fatalitas di wilayah yang menjadi lokasi praktik yaitu Provinsi Kalimantan Timur. Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Letak provinsi Kalimantan Timur terletak di Pulau Kalimantan dengan luas wilayah 245.237,80 km². Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur terletak di kota Samarinda.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Menteri Perhubungan Republik Indonesia telah membentuk suatu Lembaga Balai Pengelola Transportasi Darat salah satunya BPTD Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara yang berada di Provinsi Kalimantan Timur kota Balikpapan. Balai Pengelola Transportasi Darat merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jendral Perhubungan Darat. BPTD mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyebrangan serta penyelenggaraan Pelabuhan penyebrangan yang diusahakan secara komersial dan Pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial. BPTD tipe A menyelenggarakan fungsi salah satunya pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana

lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

I.2 Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi taruna dan taruni program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) antara lain untuk :

1. Memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan memperkenalkan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama perkuliahan di kampus.
3. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi sehingga dapat mengenal dunia kerja.
4. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.
5. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas.

Adapun secara khusus, tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi taruna dan taruni yaitu penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi meliputi :

1. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan (DRK) di ruas jalan nasional Kota Balikpapan.
2. Merekomendasikan penanganan pada daerah rawan kecelakaan (DRK) di ruas jalan nasional Kota Balikpapan.

I.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi dan penyusunan laporan ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kota Balikpapan.

2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah.
3. Bagi Pemerintah Kota Balikpapan, khususnya yang mempunyai kewenangan dalam penanganan daerah rawan kecelakaan, hasil dari kegiatan PKP ini dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi dalam penyelenggaraan program terkait keselamatan jalan dan upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan transportasi jalan nasional di kota Balikpapan.

I.4 Ruang Lingkup

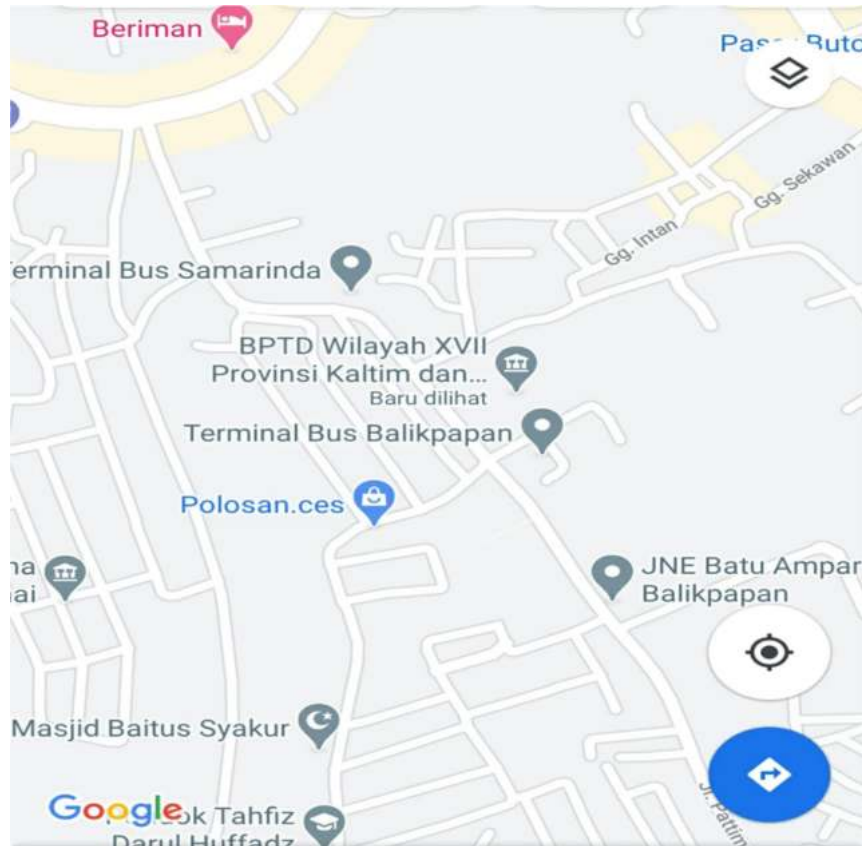
Ruang lingkup dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi di BPTD Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara antara lain :

1. Analisis keselamatan jalan yang merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi :
 - a. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - b. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
2. Penanganan daerah rawan kecelakaan dilakukan pada 2 (dua) lokasi/daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) berlangsung dari hari Senin tanggal 9 November 2020 hingga hari Jumat tanggal 18 Desember 2020 dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan

tan Utara di Jalan Taman Gardenia Blok T-3 No. 20 Pesona Mediterania, Balikpapan Baru Kota Balikpapan, 76114 Kalimantan Timur.



Gambar I. 1 Lokasi Kantor BPTD Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan PKP di BPTD Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ini disesuaikan dengan Buku Pedoman Praktik Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2020, laporan ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup Halaman sampul depan, Halaman judul, Halaman pengesahan dari Instansi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Profesi di Kota Balikpapan. Adapun hal-hal yang dimuat dibagian utama antaran lain sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Diuraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat pelaksanaan PKP dan Sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum

Diuraikan tentang Sejarah dan Perkembangan Instansi, Profil Instansi, Kelembagaan, Fasilitas Sarana dan Prasarana, Lokasi, Metode Pelaksanaan, Pengumpulan data dan Metode Analisis Data.

BAB III: Analisis Keselamatan Jalan

Diuraikan mengenai Indeks Fatalitas, Analisis Kejadian Kecelakaan, dan Identifikasi DRK.

BAB IV : Penanganan DRK

Diuraikan mengenai Kondisi Umum, Kondisi Lalu Lintas, Kondisi Jalan dan Perlengkapan, Perilaku Pengemudi, Konflik Lalu Lintas, Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas, Perilaku Pejalan Kaki, Kecepatan Sesaat, Inspeksi Keselamatan Jalan, Analisis Penyebab Kecelakaan, Usulan Penanganan DRK.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Praktik Kerja Profesi.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan penutup dari Laporan Praktik Kerja Profesi di BPTD Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.